

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Remaja merupakan masa dimana seseorang mulai merasakan ketertarikan pada lawan jenisnya, merasakan rasa pergaulan bersahabat, dan keinginan akan tantangan. Serta ketika remaja melakukan aktivitas tanpa melakukan apapun tanpa memikirkan terlebih dahulu apa resiko yang akan didapat dikemudian hari. Terkadang perilaku tersebut bisa menyebabkan kekerasan pada remaja yang dapat terjadinya perilaku Bullying (Sutini et al., 2023).

Bullying merupakan bentuk pelecehan yang sering dialami oleh remaja dan memiliki dampak serius pada kesehatan mental mereka, hal ini bahkan dapat mendorong beberapa remaja untuk mempertimbangkan mengakhiri hidup mereka. Masalah bullying menjadi semakin umum dikalangan remaja saat ini. Namun, tidak semua perilaku bullying mudah dikenali dan efek negatifnya mungkin muncul secara perlahan, baik bagi korban maupun pelaku. Meskipun demikian, bullying merupakan pengalaman yang sering terjadi disekitar, data menunjukkan bahwa sekitar 37% remaja perempuan dan 42% remaja laki-laki pernah mejadi korban bullying. Jenis-jenis bullying yang umum termasuk kekerasan seksual, pertengakaran fisik, dan intimidasi.(Erina et al., 2023).

Menurut informasi dari United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO), bullying merupakan masalah global yng memengaruhi sekitar 245 juta anak setiap tahunnya. Isu ini telah menarik perhatian berbagai lembaga internasional, termasuk Plan International (ICRW), yang melakukan penelitian di lima Negara asia : Vietnam (79%),Kamboja

(73%), Nepal (79%),Pakistan (43%), dan Indonesia (84%). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Indonesia memiliki persentase tertinggi, yakni 84%, dalam kejadian bullying. (Erina et al., 2023).

Banyak dampak yang dapat disebabkan oleh perilaku bullying. Salah satunya dampak buruk dari perilaku bullying tersebut terjadinya gangguan konsep diri yang negatif, dimana akan menyebabkan pada remaja memandang dirinya lemah, dan dimana efek dari konsep tersebut menyebabkan remaja tidak berdaya, tidak berkompeten, tidak menarik pada dirinya (Aulia & Nababan, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mencegah terjadinya Bullying yang dapat mengakibatkan inginnya Bunuh Diri pada Remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kejadian cara mencegah terjadinya Bullying yang dapat mengakibatkan inginnya Bunuh diri pada Remaja.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam pengalaman remaja yang pernah melakukan percobaan bunuh diri dan mengalami bullying, melalui pendekatan fenomenologi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan pengalaman emosional remaja yang pernah mengalami bullying.

2. Menggambarkan pengalaman psikologis remaja yang pernah melakukan percobaan bunuh diri.
3. Menggambarkan makna hidup yang dipahami remaja setelah mengalami percobaan bunuh diri.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pemicu yang mendorong remaja melakukan percobaan bunuh diri.
5. Mengetahui bagaimana bentuk dukungan yang diterima remaja setelah mengalami percobaan bunuh diri dan bullying.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti adalah agar peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam Kejadian Bullying Dengan Perilaku Percobaan Bunuh Diri Pada Remaja.

1.4.1 Bagi Partisipan

Pada Remaja, terutama korban Bullying, dapat berbagi pengalaman dan menjadi bahan pembelajaran bagi pasien, individu lain, dan keluarga yang mengalami hal serupa.

1.4.2 Bagi Peneliti

Manfaat hasil peneliti bagi peneliti adalah dapat memperluas pengetahuannya dalam upaya memahami efek Bullying dalam pencengahan bunuh diri pada remaja.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat hasil penelitian kepada institusi terkait adalah untuk memberikan ilmu bagi penelitian selanjutnya dalam dunia pendidikan keperawatan.

1.4.4 Bagi perawat

Manfaat hasil penelitian kepada perawat untuk memahami dan mengetahui tentang perasaan seorang remaja korban bullying

1.4.5 Bagi masyarakat

Manfaat hasil penelitian bagi masyarakat agar lebih peka dan peduli terhadap kondisi psikologis remaja di lingkungan sekitar.

